

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *sibling rivalry* yang terjadi pada anak-anak tidak hanya memberikan dampak yang negatif, tetapi *sibling rivalry* juga memberikan dampak yang positif.

Dalam hasil penelitian ini didapatkan bahwa kedua subjek E dan A mengalami *sibling rivalry*. Dalam penelitian ini subjek memiliki perbedaan bentuk, respon dan dampak *sibling rivalry* yang kedua subjek alami. Subjek E mengalami *sibling rivalry* karena persaingan prestasi dan kecemburuan atas perlakuan khusus yang diberikan orang tua. Bentuk *sibling rivalry* yang terjadi pada subjek E adalah kecemburuan, perlakuan tidak menyenangkan dan selalu disalahkan oleh saudaranya. Dampak yang terjadi pada E membuat hubungan antara dirinya dan saudaranya tidak akrab. Meskipun begitu dengan kejadian *sibling rivalry* yang dialaminya, membuat E menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih dewasa.

Sedangkan subjek A mengalami *sibling rivalry* karena perasaan cemburu atas pemberian orang tua dan selalu dibanding-bandingkan antara dirinya dan saudaranya. Bentuk *sibling rivalry* yang dialami oleh A adalah perasaan cemburu, enggan berbagi, saling mengadukan dan kekerasan secara fisik yang dilakukan oleh saudaranya. Dampak yang dirasakan oleh subjek

A adalah perasaan tidak diperhatikan oleh orang tua khususnya ibu, menjadi pribadi yang tertutup, mudah tersinggung dan sangat pendendam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Secara praktis

Saran untuk kedua subjek E & A jadikan *sibling rivalry* yang keduanya alami sebagai motivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik, bukan untuk membuktikan siapa yang lebih baik antara dirimu dan saudaramu tetapi melakukan yang terbaik untuk yang terbaik.

Kepada lingkungan tempat tinggal, sekolah dan masyarakat pada umumnya sebaiknya menjadikan informasi dari penelitian ini sebagai bentuk perhatian khusus dan dukungan kepada anak yang mengalami *sibling rivalry*, bukan membiarkan dan menganggap permasalahan yang terjadi kepada anak-anak sebagai permasalahan yang biasa dan menganggap itu masalah sepele, karena hal itu bisa berdampak kepada kehidupan anak dikemudian hari.

Kepada keluarga dari anak yang mengalami *sibling rivalry* hendaknya lebih memperhatikan apa yang terjadi kepada anak-anaknya dan tidak menganggap bahwa apa yang terjadi kepada anaknya hanya masalah sepele, khususnya kepada orang tua lebih baik tidak membandingkan anak-anaknya

dan lebih baik menjelaskan sesuatu atau memberi motivasi yang lebih positif kepada anak-anak.

2. Secara teoritik

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat menggali dan mengexplorer lebih dalam menemukan apa saja dampak yang terjadi kepada anak-anak yang mengalami *sibling rivalry* secara mendetail, penelitian *sibling rivalry* ini dapat dilanjutkan dari sisi kakak maupun orang tua yang berperan sebagai salah satu faktor terjadinya *sibling rivalry*.